

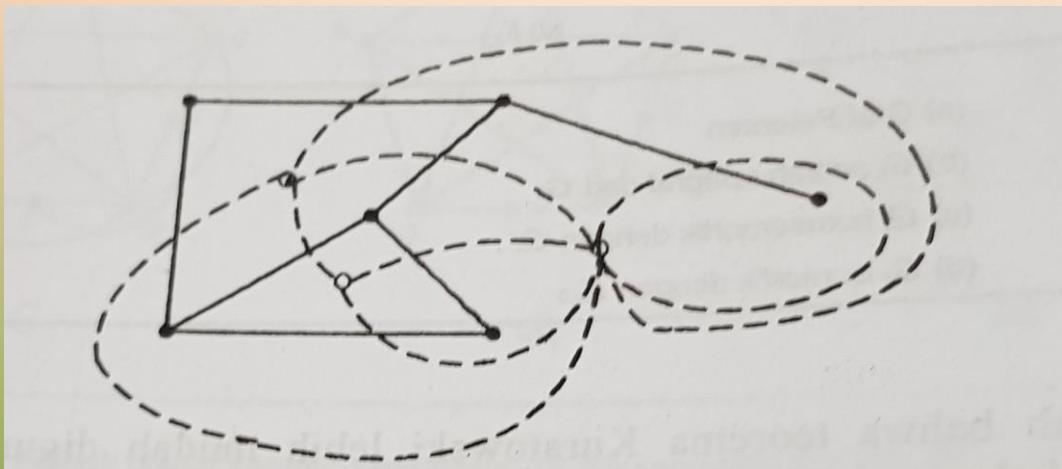
PERTEMUAN 10

- GRAF DUAL (DUAL GRAF)
- LINTASAN DAN SIRKUIT EULER

GRAF DUAL

- Misal ada graf planar G yang direpresentasikan sebagai graf bidang. Kita dapat membuat suatu graf G^* yang secara geometri merupakan dual dari graf planar. Caranya :
 - Pada tiap wilayah atau muka f di G , buatlah sebuah simpul v^* yang merupakan simpul untuk G^* .
 - Untuk setiap sisi e di G , tariklah sisi e^* (yang menjadi sisi untuk G^*) yang memotong sisi e tersebut. Sisi e^* menghubungkan dua buah simpul v_1^* dan v_2^* (simpul-simpul di G^*) yang berada didalam muka f_1 dan f_2 yang dipisahkan oleh sisi e di G . Untuk sisi e yang salah satu simpulnya merupakan simpul berderajat 1 (jadi, sisi e seluruhnya terdapat didalam sebuah muka), maka sisi e^* adalah berupa sisi gelang.
 - Graf G^* yang terbentuk dari cara penggambaran disebut **Graf Dual**

Contoh :



Sisi-sisi graf G^* digambarkan dengan garis putus-putus

LINTASAN DAN SIRKUIT EULER

- Lintasan Euler ialah lintasan yang melalui masing-masing sisi di dalam graf tepat satu kali. Bila lintasan tersebut kembali ke simpul asal, sehingga membentuk lintasan tertutup, maka lintasan tertutup tersebut disebut **Sirkuit Euler**.
- Graf yang mempunyai sirkuit Euler disebut **graf Euler** (*Eulerian graph*). Graf yang mempunyai lintasan Euler dinamakan graf **semi-Euler** (*semi-Eulerian graph*).

Contoh.

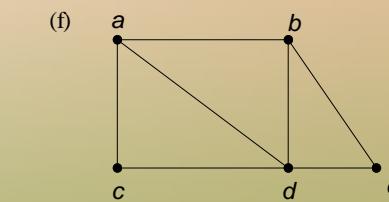
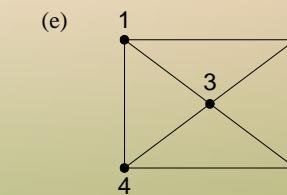
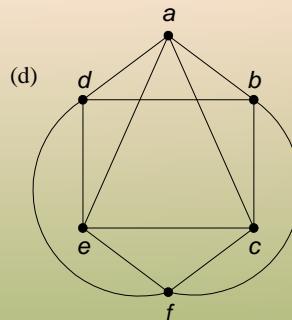
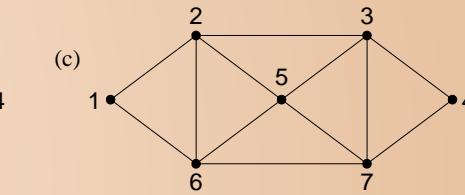
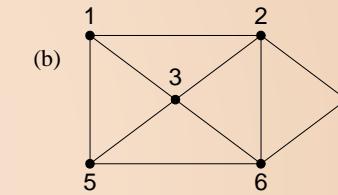
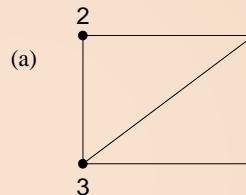
Lintasan Euler pada graf (a) : 3, 1, 2, 3, 4, 1

Lintasan Euler pada graf (b) : 1, 2, 4, 6, 2, 3, 6, 5, 1, 3

Sirkuit Euler pada graf (c) : 1, 2, 3, 4, 7, 3, 5, 7, 6, 5, 2, 6, 1

Sirkuit Euler pada graf (d) : $a, c, f, e, c, b, d, e, a, d, f, b, a$

Graf (e) dan (f) tidak mempunyai lintasan maupun sirkuit Euler



(a) dan (b) graf semi-Euler

(c) dan (d) graf Euler

(e) dan (f) bukan graf semi-Euler atau graf Euler

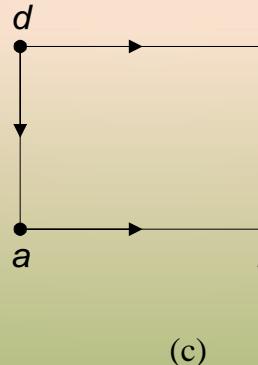
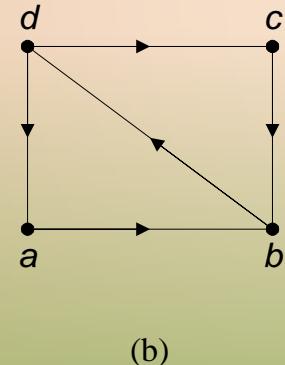
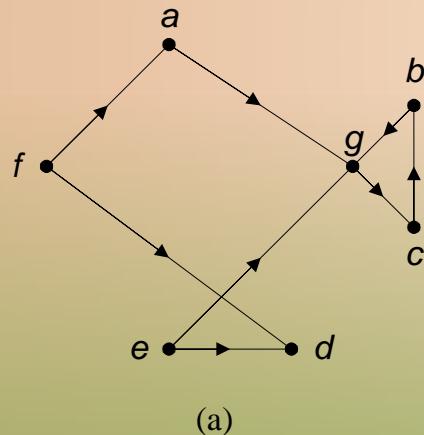
LINTASAN DAN SIRKUIT EULER

- **TEOREMA.** Graf tidak berarah memiliki lintasan Euler jika (graf semi-Euler) dan hanya jika terhubung dan memiliki dua buah simpul berderajat ganjil atau tidak ada simpul berderajat ganjil sama sekali.
- **TEOREMA.** Graf tidak berarah G adalah graf Euler (memiliki sirkuit Euler) jika dan hanya jika setiap simpul berderajat genap.

LINTASAN DAN SIRKUIT EULER

TEOREMA. (a) Graf berarah G memiliki sirkuit Euler jika dan hanya jika G terhubung dan setiap simpul memiliki derajat-masuk dan derajat-keluar sama.

(b) G memiliki lintasan Euler jika dan hanya jika G terhubung dan setiap simpul memiliki derajat-masuk dan derajat-keluar sama kecuali dua simpul, yang pertama memiliki derajat-keluar satu lebih besar derajat-masuk, dan yang kedua memiliki derajat-masuk satu lebih besar dari derajat-keluar.



Gambar (a) Graf berarah Euler ($a, g, c, b, g, e, d, f, a$)
(b) Graf berarah semi-Euler (d, a, b, d, c, b)
(c) Graf berarah bukan Euler maupun semi-Euler